

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulisan dapat menarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Peran Intelijen Kepolisian Solok selatan dalam pengungkapan tindak pidana pembunuhan yaitu dengan melakukan operasi PULBAKET yaitu membentuk tim gabungan antara Intelijen, Reskrim serta personil Polsek sangir jujuan/penyelidikan untuk mengumpulkan data mengenai adanya dugaan tindak pidana pembunuhan. Selanjutnya mencari dan mengumpulkan bukti-bukti dan keterangan mengenai adanya suatu dugaan tindak pidana pembunuhan. Apabila data-data bukti tersebut telah didapatkan maka data tersebut kemudian diolah dan diproses sehingga menghasilkan data siap pakai sebagai produk intelijen. Produk intelijen ini kemudian disampaikan kepada pimpinan yang berwenang sebagai masukan dalam pengambilan keputusan.
2. Hambatan yang dihadapi Intelijen Kepolisian Solok Selatan dalam pengungkapan tindak pidana pembunuhan yaitu masih kurangnya Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Fungsi Intelijen kepolisian solok selatan serta terbatasnya anggaran dana yang diberikan sementara banyak perkara yang harus ditangan serta kurangnya saksi karena pengetahuan masyarakat yang masih minim tentang aturan hukum.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas tentang Peran Intelijen Kepolisian dalam Pengungkapan Tindak Pidana Pembunuhan, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Untuk mewujudkan Kepolisian yang ideal dan berorientasi kepada kebutuhan masyarakat yang dilayani khususnya Kepolisian Solok Selatan maka dibutuhkan tiga hal yang harus seimbang yang meliputi SDM, Sistem Organisasi dan Sarana Prasarana yang baik dan ideal maka diharapkan agar penegakan hukum terlaksana dengan baik ketiga Sistem tersebut agar lebih di tingkatkan dan di laksanakan sesuai dengan Peran dan Fungsi Kepolisian dalam hal ini harus menjaga ketertiban dan kepastian hukum serta keadilan kepada masyarakat.
2. Diharapkan Seluruh Jajaran Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam penindakan dan penanganan kasus tindak pidana agar berpegang teguh pada asas profesionalisme serta dalam menjatuhkan pidana agar selalu memperhatikan tujuan pemidanaan hendaknya pemidanaan tersebut harus memenuhi rasa keadilan (*justice*) baik bagi terpidana, korban maupun masyarakat luas serta diharapkan Aparat Penegak Hukum bekerjasama dengan cara memberikan sosialisasi dan edukasi kepada warga masyarakat tentang Hukum. Bahwa Aparat Penegak Hukum dan Pemerintah setempat sangat perlu dan penting untuk selalu melakukan suatu pencegahan narkoba karena merupakan salah satu unsur yang menimbulkan tindak kejahatan terutama kejahatan

pembunuhan dan memberikan sosialisasi kepada warga masyarakat agar tidak terjadi perbuatan melawan hukum.

